

Accurate 5 Accounting Computer Training to Improve the Digital Competence of Students at SMKS Bina Siswa Utama 1 West Bekasi

**Rumia Simanullang¹, Murdan Sianturi², Irdawati³, Ryan Saputra Alam⁴, Charelia Lumban Gaol⁵,
Agnes Putri Niradita⁶, Nurfaiz Faisal⁷**

¹⁻⁷STIE Mulia Pratama

Email: rumia@stiemp.ac.id¹, murdan@stiemp.ac.id², irdawati@stiemp.ac.id³, ryan@stiemp.ac.id⁴,
charelia_lgaol@stiemp.ac.id⁵, agnes_pn@stiemp.ac.id⁶, nurfaiz.810@stiemp.ac.id⁷



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v7i2.9344>

Abstract: *The rapid advancement of digitalization in the accounting field requires vocational high school students to develop competencies in accounting software that meet the demands of the business and industrial sectors. However, students at SMKS Bina Siswa Utama 1 Bekasi Barat still have limited skills in operating Accurate 5 accounting software. This Community Service Program (PKM) aimed to enhance students' knowledge and practical competencies in using Accurate 5 for recording financial transactions and preparing computerized financial statements. The program was implemented through lectures, instructional sessions, software demonstrations, hands-on practice, case-based learning, and performance evaluation. The training was conducted over two days using a trading company case study, UD Jepin Mandiri, and involved 31 twelfth-grade Accounting students. The results demonstrated that participants were able to create a company database, input master and transaction data, manage accounting records, and independently generate financial reports using Accurate 5. Furthermore, participants showed significant improvement in their understanding of the computerized accounting cycle and their ability to operate accounting software in accordance with industry requirements. Therefore, this community service initiative made a positive contribution to strengthening students' digital accounting competencies and improving their readiness to enter the workforce in the era of business digitalization.*

Keywords: *Accurate 5; accounting software; digital competence; financial statements; community service.*

Pendahuluan

Sistem komputerisasi saat ini menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan data perusahaan, khususnya dalam bidang akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi membantu perusahaan dalam proses pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, serta penyusunan laporan keuangan secara cepat, tepat, dan akurat (Hall, 2018; Romney & Steinbart, 2019; Sianturi, 2024). Perkembangan teknologi tersebut turut memengaruhi kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya pada Program Keahlian Akuntansi. Dunia usaha dan dunia industri (DUDI) tidak lagi hanya membutuhkan lulusan yang memahami konsep akuntansi secara teoritis, tetapi juga memiliki kemampuan mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi yang digunakan dalam praktik kerja sehari-hari. Penguasaan teknologi digital menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan daya saing lulusan SMK agar mampu beradaptasi dengan perkembangan

industri yang semakin terdigitalisasi (OECD, 2023; UNESCO, 2023). Kebutuhan penguasaan keterampilan digital pada bidang akuntansi juga mencakup kemampuan memanfaatkan perangkat lunak akuntansi, analisis data, dan sistem informasi berbasis teknologi sebagai bagian dari kompetensi profesional abad ke-21 (Andiola et al., 2020; Kee, 2024). Salah satu aplikasi komputer akuntansi yang banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia adalah Accurate. Aplikasi ini dikembangkan dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku di Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022). Berbagai fitur yang tersedia, seperti pengelolaan akun, persediaan, pembelian, penjualan, aset tetap, perpajakan, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis, menjadikan Accurate sebagai salah satu perangkat lunak akuntansi yang banyak diterapkan oleh perusahaan skala kecil, menengah, maupun besar (Susanto, 2020).

Dalam konteks pendidikan vokasi, pembelajaran komputer akuntansi tidak hanya bertujuan mengenalkan perangkat lunak akuntansi kepada peserta didik, tetapi juga membangun kemampuan menyelesaikan siklus akuntansi secara terkomputerisasi. Pembelajaran berbasis praktik memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual sehingga peserta didik mampu memahami hubungan antara transaksi bisnis, proses pencatatan, hingga penyajian laporan keuangan secara terpadu. Pendekatan tersebut sejalan dengan konsep Outcome-Based Education (OBE) yang menekankan pencapaian kompetensi melalui pengalaman belajar yang terukur dan berorientasi pada kebutuhan dunia kerja (Sianturi, 2026). Penggunaan aplikasi komputer akuntansi juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kompetensi digital peserta didik. Melalui praktik langsung menggunakan perangkat lunak akuntansi, peserta didik tidak hanya memahami konsep akuntansi, tetapi juga memperoleh keterampilan operasional yang relevan dengan kebutuhan industri. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik menggunakan aplikasi komputer akuntansi mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan pemecahan masalah, serta kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja (Aini et al., 2023; Pratama & Hidayat, 2022; Wulandari et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMKS Bina Siswa Utama 1 Bekasi Barat diperoleh informasi bahwa peserta didik Program Keahlian Akuntansi telah memperoleh pembelajaran komputer akuntansi menggunakan aplikasi MYOB. Meskipun demikian, sebagian besar peserta didik belum memiliki pengalaman menggunakan aplikasi Accurate 5 yang saat ini banyak digunakan oleh perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diperoleh di sekolah dengan kebutuhan kompetensi digital yang diharapkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan yang mampu memperkenalkan penggunaan Accurate 5 secara sistematis

melalui praktik langsung menggunakan studi kasus perusahaan dagang.

Pelaksanaan pelatihan komputer akuntansi merupakan salah satu bentuk implementasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berorientasi pada peningkatan kompetensi peserta didik. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana penguatan keterampilan digital, peningkatan kemampuan menyelesaikan siklus akuntansi secara komputerisasi, serta pembentukan kesiapan kerja peserta didik. Berbagai kegiatan PKM sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan aplikasi komputer akuntansi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta didik, kemampuan menyusun laporan keuangan, serta kepercayaan diri dalam menghadapi praktik kerja industri (Rahmawati et al., 2023; Sari et al., 2022; Nugroho et al., 2024). Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi: (1) pembelajaran komputer akuntansi berbasis Accurate 5 belum pernah dilaksanakan secara optimal; (2) peserta didik masih memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi yang banyak digunakan di dunia usaha dan dunia industri; serta (3) diperlukan peningkatan kompetensi digital sebagai bekal menghadapi uji kompetensi keahlian maupun dunia kerja.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan komputer akuntansi menggunakan Accurate 5 bagi peserta didik SMKS Bina Siswa Utama 1 Bekasi Barat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi digital peserta didik melalui pembelajaran berbasis praktik yang mencakup pembuatan basis data perusahaan, pengelolaan data master, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi menggunakan Accurate 5. Diharapkan kegiatan ini mampu memperkuat keterkaitan antara proses pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2026 di SMKS Bina Siswa Utama 1 Bekasi Barat. Sasaran kegiatan adalah 31 peserta didik kelas XII Program Keahlian Akuntansi. Pelatihan diselenggarakan di Laboratorium Komputer sekolah dengan memanfaatkan 31 unit komputer, sehingga setiap peserta dapat melakukan praktik secara mandiri menggunakan aplikasi Accurate 5.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pelatihan berbasis praktik (*hands-on training*) yang dipadukan dengan metode ceramah, demonstrasi, studi kasus, praktik mandiri, pendampingan, dan evaluasi. Pendekatan tersebut dipilih karena mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus

keterampilan teknis peserta melalui pengalaman belajar secara langsung. Pembelajaran berbasis praktik dengan dukungan teknologi digital terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan operasional dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada pendidikan vokasi (Narimawati et al., 2021).

Dalam pendidikan vokasi, metode pembelajaran berbasis praktik dinilai efektif untuk meningkatkan kompetensi kerja karena peserta memperoleh pengalaman yang menyerupai kondisi nyata di dunia usaha dan dunia industri.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, menentukan jumlah peserta, menyiapkan laboratorium komputer, menginstal aplikasi Accurate 5, serta menyusun modul pelatihan dan studi kasus perusahaan dagang UD Jepin Mandiri. Pada tahap ini juga dilakukan pengecekan perangkat komputer guna memastikan seluruh aplikasi dapat digunakan selama kegiatan berlangsung.

2. Tahap Penyampaian Materi

Tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai konsep dasar akuntansi perusahaan dagang, siklus akuntansi, pengenalan sistem informasi akuntansi, serta fitur-fitur utama pada aplikasi Accurate 5. Materi diberikan secara interaktif untuk memberikan pemahaman konseptual sebelum peserta memasuki tahap praktik.

3. Tahap Demonstrasi dan Praktik

Setelah penyampaian materi, tim pengabdian mendemonstrasikan penggunaan setiap modul Accurate 5. Selanjutnya peserta melakukan praktik secara mandiri dengan mengikuti studi kasus yang telah disiapkan. Praktik meliputi:

- a. pembuatan basis data (database) perusahaan;
- b. pengaturan informasi perusahaan (Company Info);
- c. penginputan data master akun, pelanggan, pemasok, dan persediaan;
- d. penginputan saldo awal;
- e. pencatatan transaksi pembelian dan penjualan;
- f. transaksi penerimaan dan pengeluaran kas;
- g. pencatatan pelunasan piutang dan utang;
- h. pencatatan jurnal umum;
- i. penyusunan laporan keuangan; dan
- j. ekspor laporan keuangan ke Microsoft Excel.

Selama proses praktik, tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung kepada peserta yang mengalami kesulitan sehingga seluruh peserta dapat mengikuti setiap tahapan pembelajaran dengan baik.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kemampuan peserta dalam menyelesaikan studi kasus menggunakan Accurate 5. Indikator evaluasi meliputi kemampuan peserta dalam membuat basis data perusahaan, menginput data master, mencatat transaksi, memperbaiki kesalahan pencatatan, serta menghasilkan laporan keuangan secara mandiri. Hasil pekerjaan peserta diperiksa oleh tim pengabdian untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah diberikan.

5. Tahap Refleksi dan Dokumentasi

Tahap akhir berupa diskusi bersama peserta mengenai kendala yang dihadapi selama praktik serta pemberian umpan balik terhadap hasil pelatihan. Selain itu dilakukan dokumentasi kegiatan sebagai bagian dari luaran Pengabdian kepada Masyarakat.

Secara ringkas, alur pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik mandiri, pendampingan, evaluasi, dan refleksi. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi digital peserta didik dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi Accurate 5 secara efektif dan sistematis.

Hasil dan Diskusi

A. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan menggunakan studi kasus perusahaan dagang UD Jepin Mandiri sebagai media pembelajaran praktik. Pemilihan metode studi kasus bertujuan memberikan pengalaman belajar yang mendekati kondisi nyata di dunia usaha dan dunia industri (DUDI), sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep akuntansi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam penyelesaian siklus akuntansi secara terkomputerisasi menggunakan aplikasi Accurate 5 (Romney & Steinbart, 2019; Hall, 2018). Pendekatan pembelajaran berbasis praktik (hands-on training) juga sejalan dengan konsep Outcome-Based Education (OBE) yang menekankan pencapaian kompetensi melalui pengalaman belajar yang terukur dan berorientasi pada hasil (Spady, 1994; Sianturi, 2026). Hasil ini juga sejalan dengan kegiatan pelatihan Accurate Online yang berhasil meningkatkan kompetensi digital siswa SMK (Hetika et al., 2025).

Pada kegiatan ini, peserta diarahkan untuk melaksanakan seluruh tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang, mulai dari pembuatan basis data (database) perusahaan, penginputan saldo awal, pencatatan transaksi pembelian dan penjualan, transaksi kas dan bank, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis menggunakan aplikasi Accurate 5. Proses pembelajaran dirancang secara sistematis agar peserta memahami hubungan antara setiap transaksi dengan laporan keuangan yang dihasilkan. Integrasi penggunaan aplikasi akuntansi dalam pembelajaran juga mendukung pengembangan kompetensi digital dan kemampuan analitis yang dibutuhkan dalam praktik akuntansi modern (Pargmann et al., 2023), sehingga mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan operasional peserta (Laudon & Laudon, 2021).

Adapun materi praktik yang diberikan kepada peserta meliputi:

1. pembuatan basis data (database) perusahaan;
2. pengaturan informasi perusahaan (Company Info);
3. penginputan daftar akun (Chart of Accounts);
4. penginputan data pelanggan (Customer);
5. penginputan data pemasok (Supplier);
6. penginputan data persediaan barang (Inventory);
7. penginputan saldo awal akun dan persediaan;
8. transaksi pembelian barang dagangan;
9. transaksi penjualan barang dagangan;
10. transaksi penerimaan dan pengeluaran kas;
11. transaksi pelunasan piutang dan utang;
12. pencatatan jurnal umum untuk transaksi yang tidak tersedia dalam modul khusus;
13. penyusunan laporan keuangan yang meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Buku Besar, Neraca Saldo, dan Laporan Persediaan; serta
14. ekspor laporan keuangan ke Microsoft Excel.

Rangkaian materi tersebut disusun berdasarkan tahapan penyelesaian siklus akuntansi perusahaan dagang sehingga peserta memperoleh pemahaman secara menyeluruh mengenai penggunaan aplikasi komputer akuntansi. Pembelajaran dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan data master hingga penyusunan laporan keuangan, sehingga peserta dapat memahami keterkaitan antar-modul dalam aplikasi Accurate 5 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022; Sianturi, 2026).

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta mengikuti setiap tahapan praktik secara langsung dengan pendampingan dari tim pengabdi. Tim terlebih dahulu memberikan demonstrasi pada setiap modul, kemudian peserta diminta mengerjakan latihan secara mandiri menggunakan data transaksi yang telah disiapkan. Apabila peserta mengalami kesulitan, tim pengabdi memberikan bimbingan secara individual sehingga seluruh peserta mampu menyelesaikan setiap tahapan praktik dengan baik. Pendekatan demonstrasi yang dipadukan dengan praktik mandiri dan pendampingan secara langsung terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta selama proses pembelajaran serta mempercepat penguasaan keterampilan penggunaan aplikasi komputer akuntansi (Bonwell & Eison, 1991; Susanto, 2020).

Pelaksanaan pelatihan berlangsung secara interaktif dan memperoleh respons positif dari peserta. Hal tersebut terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti demonstrasi, aktif mengajukan pertanyaan, serta mampu menyelesaikan setiap tahapan praktik sesuai modul yang telah diberikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik menggunakan aplikasi Accurate 5 dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kompetensi digital peserta didik pada bidang komputer akuntansi sebagai bekal menghadapi kebutuhan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi (OECD, 2023; UNESCO, 2023).



Gambar 1. Penyampaian materi oleh tim pengabdi



Gambar 2. Penyampaian materi oleh tim pengabdi dan Foto Bersama Wakil Kepala Sekolah dengan tim Pengabdi

B. Hasil Kegiatan

Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan komputer akuntansi menggunakan aplikasi Accurate 5 memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta didik dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi. Setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan, peserta mampu memahami alur penggunaan aplikasi mulai dari proses pengaturan awal hingga penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*hands-on training*) mampu meningkatkan penguasaan keterampilan teknis sekaligus pemahaman konseptual peserta terhadap siklus akuntansi perusahaan dagang (Romney & Steinbart, 2019; Hall, 2018).

Berdasarkan hasil evaluasi praktik, peserta pelatihan telah mampu:

1. membuat basis data (database) perusahaan baru;
2. menginput data akun, pelanggan, pemasok, dan persediaan;
3. mencatat transaksi pembelian dan penjualan;
4. menyusun laporan keuangan secara otomatis menggunakan Accurate 5; serta
5. melakukan ekspor laporan keuangan ke Microsoft Excel.

Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami teori akuntansi, tetapi juga mampu mengimplementasikan konsep tersebut dalam aplikasi komputer akuntansi yang banyak

digunakan di dunia usaha dan dunia industri. Penggunaan Accurate 5 membantu peserta memahami proses pembukuan secara lebih cepat, sistematis, dan terintegrasi dibandingkan dengan metode pencatatan manual. Temuan tersebut sejalan dengan implementasi pembelajaran Accurate berbasis Outcome-Based Education yang menunjukkan peningkatan keterampilan praktik dan kesiapan kerja peserta didik (Sidauruk et al., 2025). Selain meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, aplikasi ini juga memberikan pengalaman yang lebih mendekati praktik kerja di perusahaan sehingga mampu meningkatkan kesiapan peserta memasuki dunia kerja (Laudon & Laudon, 2021; Ikatan Akuntan Indonesia, 2022).

Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis praktik menggunakan aplikasi komputer akuntansi mampu meningkatkan kompetensi digital, keterampilan pemecahan masalah, serta kesiapan kerja peserta didik. Penggunaan studi kasus yang menyerupai kondisi nyata perusahaan juga membantu peserta memahami hubungan antara transaksi bisnis dengan laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dalam mengoperasikan aplikasi, tetapi juga memperkuat pemahaman peserta terhadap siklus akuntansi secara menyeluruh (Susanto, 2020; Sianturi, 2026; OECD, 2023).

C. Kendala Pelaksanaan

Selama pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian menemukan beberapa kendala yang dihadapi peserta, yaitu peserta belum terbiasa menggunakan aplikasi Accurate 5, mengalami kesulitan memahami alur pencatatan transaksi pada tahap awal, serta masih melakukan beberapa kesalahan dalam proses penginputan data. Kendala tersebut merupakan hal yang wajar mengingat sebagian besar peserta sebelumnya lebih mengenal aplikasi komputer akuntansi lain sehingga memerlukan proses adaptasi terhadap antarmuka dan alur kerja Accurate 5.

Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pengabdian menerapkan strategi pendampingan secara bertahap (*scaffolding*), yaitu memberikan demonstrasi terlebih dahulu, diikuti praktik mandiri dan bimbingan individual kepada peserta yang mengalami kesulitan. Pendekatan tersebut bertujuan membantu peserta memahami setiap tahapan penggunaan aplikasi secara sistematis sehingga kesalahan penginputan dapat diminimalkan. Strategi pendampingan seperti ini terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta selama proses pembelajaran berbasis praktik (Bonwell & Eison, 1991).

Pendekatan diferensiasi dan pendampingan bertahap juga dilaporkan mampu meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi pada peserta didik sekolah vokasi (Yusfah et al., 2025).

Pendampingan praktik dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu:

1. penginputan informasi perusahaan (Database Info);
2. penginputan saldo awal kas dan bank;
3. penginputan data pelanggan;
4. penginputan data pemasok;
5. penginputan data persediaan barang; dan
6. pengaturan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11%.

Setelah seluruh pengaturan awal selesai dilakukan, peserta melanjutkan praktik pencatatan transaksi perusahaan dagang yang meliputi transaksi pembelian, penjualan, penerimaan dan pengeluaran kas, pelunasan piutang, pelunasan utang, serta pencatatan jurnal umum untuk transaksi yang tidak tersedia pada modul tertentu. Tahapan tersebut memberikan pengalaman belajar yang komprehensif karena peserta mengikuti seluruh proses siklus akuntansi mulai dari input data hingga penyusunan laporan keuangan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelatihan berlangsung. Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti demonstrasi, berdiskusi dengan tim pengabdian, serta mampu menyelesaikan studi kasus hingga menghasilkan laporan keuangan secara mandiri. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode ceramah semata. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) mampu meningkatkan motivasi belajar, keterampilan praktik, dan kompetensi digital peserta didik (Bonwell & Eison, 1991; UNESCO, 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan aplikasi Accurate 5 sebagai salah satu perangkat lunak akuntansi yang banyak digunakan di dunia usaha dan dunia industri. Kompetensi yang diperoleh peserta diharapkan menjadi bekal penting dalam menghadapi praktik kerja lapangan, uji kompetensi keahlian, maupun kebutuhan dunia kerja pada era transformasi digital. Penguatan kompetensi digital melalui penggunaan perangkat lunak akuntansi tidak hanya mendukung pencapaian hasil belajar, tetapi juga membantu peserta didik memahami proses bisnis secara terintegrasi sehingga lebih siap menghadapi transformasi digital di dunia kerja (Raschke & Schatzel, 2021).

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pelatihan Komputer Akuntansi Accurate 5 di SMKS Bina Siswa Utama 1 Bekasi Barat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang direncanakan.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menggunakan software Accurate 5 untuk proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi. Pelatihan ini juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi digital peserta didik sebagai persiapan menghadapi kebutuhan dunia kerja di era digitalisasi akuntansi dan bisnis.

Daftar Referensi

- Aini, N., Prasetyo, B., & Hidayat, R. (2023). Penerapan pembelajaran komputer akuntansi berbasis praktik untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(2), 112–124.
- Andiola, L. M., Masters, E., & Norman, C. S. (2020). Integrating technology and data analytic skills into the accounting curriculum: Accounting department leaders' experiences and insights. *Journal of Accounting Education*, 50, 100655. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2020.100655>
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active learning: Creating excitement in the classroom*. ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1. George Washington University.
- Hall, J. A. (2018). *Accounting information systems* (10th ed.). Cengage Learning.
- Hetika, Hapsari, F. L. P., & Mareta, A. F. S. (2025). Pelatihan Accurate Online sebagai upaya meningkatkan kompetensi digital dan kewirausahaan siswa SMK. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar akuntansi keuangan (SAK)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kee, H. Y. (2024). Incorporating digital skills in accounting education. In *Digital transformation in accounting and auditing*. Springer.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
- Narimawati, U., Andriany, J., Indrianingsih, M., & Octaviany, N. (2021). Digital education program through accounting software. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1158, 012012. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1158/1/012012>
- Nugroho, A., Setiawan, D., & Prakoso, R. (2024). Peningkatan kompetensi digital siswa SMK melalui pelatihan aplikasi komputer akuntansi. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 8(1), 55–66.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *OECD digital education outlook 2023*. OECD Publishing.
- Pargmann, J., Riebenbauer, E., Flick-Holtsch, D., et al. (2023). Digitalisation in accounting: A systematic literature review of activities and implications for competences. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s40461-023-00141-1>
- Pratama, A., & Hidayat, S. (2022). Efektivitas penggunaan software akuntansi dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 91–103.
- Rahmawati, D., Lestari, N., & Sari, P. (2023). Pelatihan komputer akuntansi sebagai upaya peningkatan kompetensi peserta didik SMK. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 210–220.
- Raschke, R. L., & Schatzel, J. A. (2021). *Accounting information systems: Thinking, development, and evaluation*. FlatWorld.

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson.
- Sari, R., Wibowo, A., & Haryanto, T. (2022). Pelatihan aplikasi komputer akuntansi bagi siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 6(2), 77–86.
- Sianturi, M. (2024). *Sistem informasi akuntansi*. STIE Mulia Pratama.
- Sianturi, M. (2026). *Komputer akuntansi Accurate 4 berbasis Outcome-Based Education (OBE)*. STIE Mulia Pratama.
- Sidauruk, S. H., Rizkian, M. S., & Sari, D. P. (2025). Sustainability model of Accurate accounting software implementation for Outcome-Based Education in higher education. *International Journal of Multidisciplinary Sciences and Arts*, 5(1).
- Spady, W. G. (1994). *Outcome-based education: Critical issues and answers*. American Association of School Administrators.
- Susanto, A. (2020). *Sistem informasi akuntansi: Konsep dan pengembangan secara terpadu*. Lingga Jaya.
- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report 2023: Technology in education—A tool on whose terms?* UNESCO Publishing.
- Wulandari, S., Kusuma, D., & Arifin, M. (2024). Implementasi pembelajaran digital pada mata pelajaran komputer akuntansi di sekolah vokasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 14(1), 33–46.
- Yusfah, W. P., Mardi, & Sumiati, A. (2025). Effectiveness of differentiated instruction in improving computerized accounting learning outcomes of vocational students. *Chatra: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.